



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT. BANK NAGARI

Laynita Sari ^a, Fitriani ^b

^a Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, laynitasari@akbpstie.ac.id, KBP

^b Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, fitrigg11@gmail.com, KBP

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga dan return on assets terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Nagari. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan data runtut waktu (time period). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 data laporan keuangan bulanan PT. Bank Nagari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi/studi kepustakaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber datanya adalah sumber data sekunder. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program Eviews 12. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t pada $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan return on assets berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Nilai koefisien determinasi dana pihak ketiga dan return on assets sebesar 83,53%, sedangkan sisanya sebesar 16,47% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci : dana pihak ketiga, return on assets, penyaluran kredit.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of third party funds and return on assets on lending at PT. Nagari Bank. This type of research is quantitative, where this research uses time series data (time period). The data taken in this study were 60 monthly financial report data of PT. Nagari Bank. The data collection technique used in this research is documentation/library study. The type of data used in this research is quantitative data, while the data source is secondary data source. The data analysis technique used multiple linear regression using the help of the Eviews 12 program. The hypothesis was tested using the t test at $\alpha = 0.05$. The results of this study indicate that third party funds have a positive and significant effect on lending, while return on assets has a positive but not significant effect on lending. The value of the coefficient of determination for third party funds and return on assets is 83.53%, while the remaining 16.47% is explained by other variables.

Keywords : *third party funds, return on assets, credit distribution.*

1. PENDAHULUAN

Bisnis keuangan merupakan komponen yang berguna memajukan perekonomian sebuah negara. Kemajuan moneter suatu negara secara langsung diidentifikasi dengan pergantian kejadian serta komitmen organisasi moneter misalnya perbankan, yang sangat berguna dalam kegiatan keuangan suatu negara. Bank ialah sumber pembiayaan untuk publik ataupun industri dalam mendukung berbagai kegiatan di sektor perdagangan yang bisa menaikkan taraf hidup masyarakat, produktivitas, dan menaikkan penghasilan dalam memenuhi tujuan nasional (Mamangkey et al., 2021).

Lewat penyaluran kredit, bank memberikan motivasi kepada warga untuk melaksanakan kewirausahaan yang dapat menambah penghasilan serta menurunkan tingkat pengangguran sehingga suatu saat akan memberikan dampak pada peningkatan perekonomian suatu negara (Handayani, 2018). Kredit yang disalurkan oleh bank dapat membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, baik itu aktivitas konsumtif ataupun aktivitas produktif. Sedangkan bagi bank sendiri kegiatan penyaluran kredit ini memberikan keuntungan berupa bunga yang diperoleh sebagai imbalan atas dana yang telah dipinjamkan kepada masyarakat.

Dengan masuknya virus corona pada pertengahan maret 2020 memberi dampak signifikan pada sektor perbankan salah satunya pada penyaluran kredit yang banyak tertahan karena ketidakpastian dan anjloknya aktivitas ekonomi yang berdampak pada perputaran uang. Dengan meningkatnya risiko kredit yang terjadi dan

juga melambatnya pertumbuhan dana pihak ketiga pada PT. Bank Nagari menyebabkan jumlah penyaluran kredit pada PT. Bank Nagari mengalami penurunan pada bulan April sebesar 0,21% dengan jumlah kredit Rp.18,95 triliun dari bulan Maret Rp.18,99 triliun. Selanjutnya pada bulan Mei juga mengalami penurunan yang lebih besar dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 0,31% dengan jumlah kredit Rp.18,89 triliun.

Sebagai salah satu kegiatan utama bank dan penghasil pendapatan bank, penyaluran kredit ini sifatnya begitu penting sehingga ketika penyaluran kredit menurun, akan dapat mempengaruhi kinerja bank secara keseluruhan. Faktor yang mempengaruhi penawaran kredit yang berasal dari beberapa faktor, diantaranya Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA).

Sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank adalah dana yang dihimpun dari masyarakat yang disebut dengan dana Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit (Kasmir, 2014).

Suatu bank yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang besar berarti bank tersebut mampu secara efisien menjalankan usahanya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Jika ROA yang dihasilkan meningkat maka aktiva bank telah digunakan dengan optimal untuk memperoleh pendapatan sehingga kredit dapat dibagikan. Oleh karena itu, diperkirakan ROA dan kredit memiliki hubungan yang positif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

(Setyawan, 2016) mengungkapkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan. Semakin tinggi dpk yang dikumpulkan oleh bank, semakin tinggi jumlah kredit yang dibagikan. Dpk ialah komponen yang berpengaruh besar pada pinjaman bank.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Abundanti, 2016) menunjukkan bahwa dpk berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Semakin besar dpk akan semakin besar pula kemampuan bank untuk menyalurkan kredit

Menurut (Purba et al., 2016) berdasarkan analisis uji t dana pihak ketiga memiliki dampak positif dan signifikan dengan tingkat penyaluran kredit. Semakin besar dpk akan semakin besar pula kemampuan bank untuk menyalurkan kredit.

(Handayani, 2018) menemukan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Semakin tinggi dana pihak luar yang dikumpulkan oleh bank, semakin tinggi jumlah kredit yang dapat dibagikan.

Tidak hanya itu, pada penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Amrozi & Sulistyorini, 2020) diketahui bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit secara signifikan yang dibuktikan dengan melalui uji t yaitu tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (5%). Hal ini dikarenakan seakin tinggi dana pihak ketiga pada bank tersebut, maka penyaluran kredit semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dikatakan bahwa banyaknya jumlah kredit yang dikeluarkan oleh bank mengandalkan jumlah uang yang diberikan masyarakat umum. Semakin besar DPK yang dikumpulkan oleh bank, semakin tinggi jumlah kredit yang dibagikan. Berdasarkan hasil dari riset terdahulu maka hipotesis pada penelitian yang diajukan yakni :

H₁: Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Penyaluran Kredit

Menurut (Yuliana, 2014) ditemukan bahwa kontribusi ROA yang secara langsung mempengaruhi penyaluran kredit. Jika keuntungan yang dihasilkan banyak, maka bank bisa memperoleh kepercayaan dari masyarakat sehingga bank bisa meningkatkan modal dan memiliki kesempatan untuk pinjaman yang lebih luas.

Hasil penelitian (Sari & Abundanti, 2016) mengemukakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pinjaman. Dampak positifnya mengandung arti bahwa bank bisa memperoleh keuntungan yang besar jika nilai ROA naik dan bank bisa melakukan penyaluran kredit dengan jumlah yang banyak.

Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian (Handayani, 2018) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. ROA sebagai ukuran tingkat keuntungan yang memadai akan mampu meningkatkan penganggaran volume kredit bank. Sehingga semakin tinggi ROA maka kredit yang disalurkan bisa lebih banyak

Akan tetapi, penelitian mereka tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Setyawan, 2016) dan (Purba et al., 2016) yang menemukan bahwa tidak ada dampak secara signifikan dari ROA terhadap pinjaman..

Sehingga hipotesis kedua pada riset ini ialah semakin *Return On Assets* (ROA) yang dihasilkan oleh bank, maka akan meningkatkan jumlah penyaluran kredit. Berdasarkan hasil dari riset sebelumnya maka hipotesis pada penelitian yang diajukan yaitu :

H₂: *Return On Asssets* berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit

3. METODOLOGI PENELITIAN

Data dan Sumber

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yang diambil dari data laporan keuangan bulanan PT. Bank Nagari dimulai dari bulan Januari 2016 - Desember 2020 selama 5 tahun. Sedangkan sumber informasi yang dipakai adalah data sekunder, bersumber dari www.banknagari.co.id yang berupa laporan keuangan bulanan PT. Bank Nagari periode 2016 - 2020 dengan jumlah 60 data observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi/studi pustaka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berdasarkan catatan, transkrip, buku, dan laporan keuangan bulanan PT. Bank Nagari yang telah dipublikasikan selama 5 tahun periode 2016 – 2020. Data dikumpulkan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Assets* (ROA), dan Kredit.

Defenisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah Penyaluran Kredit (Y), sedangkan variabel independen pada riset ini ialah Dana Pihak Ketiga (X_1) dan *Return On Assets* (X_2).

Berikut disajikan definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Rumus	Sumber
Penyaluran Kredit (Y)	Kredit adalah pinjaman yang diberikan bank kepada masyarakat dengan kesepakatan bersama dan wajib dikembalikan dalam jangka waktu tertentu beserta bunga.	Penyaluran kredit = total pemberian kredit	(Kasmir, 2016)
Dana Pihak Ketiga (X_1)	Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito.	DPK = tabungan + giro + deposito	(Kasmir 2014)
<i>Return On Assets</i> (X_2)	<i>Return On Assets (ROA)</i> adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar peran aset dalam menciptakan keuntungan bersih. Maksudnya rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak keuntungan bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang dimasukkan dalam total asset.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	(Hery, 2017)

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memutuskan apakah setiap variabel terdistribusi normal atau tidak. Jika asumsi ini ditentang maka uji statistik menjadi tidak sah. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi normal, menggunakan uji *jarque-bera* dan probabilitas. Jika probabilitas *jarque-bera* > 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai probabilitas *jarque-bera* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel bebas. Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Jika nilai VIF < 10, tidak terjadi multikolonieritas. Jika nilai VIF > 10, terdapat multikolonieritas dalam data.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidakseimbangan perubahan dari residual satu persepsi ke persepsi lainnya. Dengan asumsi perubahan yang dimulai dari persepsi satu ke persepsi berikutnya tetap disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Hasil uji glejser membuktikan tingkat signifikansi berada diatas 5% maka model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi linier ada hubungan antara kekeliruan yang membingungkan pada periode t dengan kekeliruan pada periode t-1 (sebelumnya). Dengan asumsi bahwa jika ada hubungan maka terdapat masalah autokorelasi. Untuk membedakan efek dari autokorelasi dapat memanfaatkan uji Durbin-Watson (D-W). Jika nilai D-W terletak antara - 2 sampai +2, artinya tidak ada autokorelasi (Santoso, 2012).

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Koefisien Regresi)

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji t bertujuan untuk mengenali apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang penting pada variabel terikat. Dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujinya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh penting pada variabel terikat.

Uji R (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini bertujuan buat mengukur berapa besar tingkatan variabel dependen yang bisa diperjelas oleh variabel independen dengan memandang nilai R^2 dari hasil evaluasi (Sugiyono, 2017). Nilai R^2 disebut baik jika nilainya diatas 0,5, jika nilai R^2 bernilai 1 maka variabel independen bisa menyatakan variabel dependen secara lengkap. Bila nilai 0 maka variabel independen tidak bisa menjelaskan tentang variabel dependen.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda ialah hubungan secara linear antara variabel independent dengan variabel dependent. Digunakan untuk memenuhi ikatan pada masing-masing variabel yang berkaitan positif atau negatif yang mengajukan nilai dari variabel apakah terjadi peningkatan ataupun penyusutan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

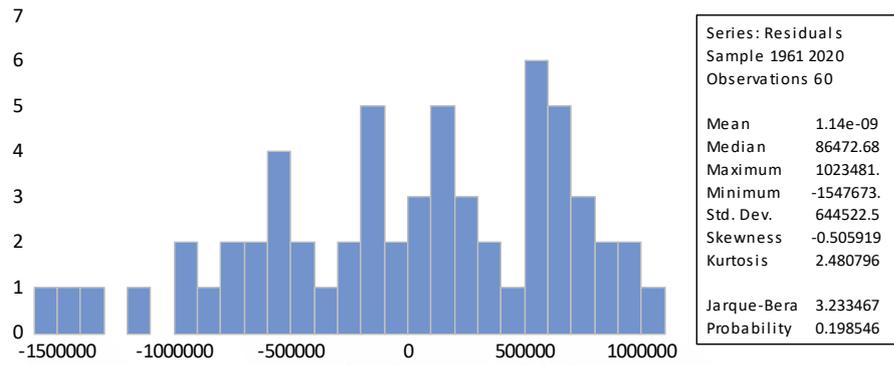
- Y = Penyaluran Kredit
- X_1 = Dana Pihak Ketiga
- X_2 = Return On Assets
- b_1 = Koefesien Regresi Variabel X_1
- b_2 = Koefesien Regresi Variabel X_2
- c = Kesalahan atau Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12

Dari gambar diatas bisa dilihat nilai signifikasinya sebesar $0,198546 > 0,05$. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Centered VIF
Constant	NA
DPK	1.000043
ROA	1.000043

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12

Dari tabel 1 terlihat bahwa kedua variabel memiliki nilai VIF 1,000043 dibawah 10, sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	F-statistic	Prob. F(2,37)
1	0.466389	0.6296

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa nilai nilai Prob. F hitung sebesar 0,6296 lebih besar dari tingkat alpha 0,05. Maka bisa disimpulkan model regresi ini tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.322093

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan adalah 1,322093 dan DW berada diantara -2 dan 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis
Uji T

Tabel 4
Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
Constant	1.739945	0.0873	-
Dana Pihak Ketiga	16.98646	0.0000	Ha Diterima
<i>Return On Assets</i>	0.736133	0.4647	Ha Ditolak

Sumber : Data sekunder yang di olah dengan E-Views 12

Hipotesis 1 : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit untuk variabel X_1 diperoleh nilai t hitung : 16,98 dengan tingkat signifikansinya 0,0000 dengan menggunakan batas signifikansinya 0,05. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini diterima.

Hipotesis 2 : Pengaruh *Return On Assets* terhadap Penyaluran Kredit

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit untuk variabel X_2 diperoleh nilai t hitung : 0,73 dengan tingkat signifikansinya 0,46. Dengan menggunakan batas signifikansinya 0,05. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf 5%, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini ditolak.

Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 5
Hasil Uji R²

Model	R-squared	Adjusted R-squared
1	0.835383	0.829606

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12

Hasil perhitungan dengan menggunakan program *Eviews* dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R- squared) yang diperoleh sebesar 0.835. hal ini berarti 83,5% variabel pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Sisanya 16,5% penyaluran kredit dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam riset ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig	Keterangan
Constant	1587558.	1.739945	0.0873	-
Dana Pihak Ketiga	0,831465	16.98646	0.0000	Ha Diterima
<i>Return On Assets</i>	134431,2	0.736133	0.4647	Ha Ditolak

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12

Hasil analisa yang telah ada dalam bentuk persamaan regresi linier adalah :

a. (Constant)

b. Dana pihak ketiha 0,831465

c. *Return on assets* 134431,2

Dari data diatas dapat dibuat persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = a + (0.831465 X_1) + (134431.2 X_2) + e$$

Dimana :

Y = Penyaluran Kredit

X1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X2 = *Return On Assets* (ROA)

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

a. Koefisien regresi dari variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) adalah 0,831465. Karena nilai sig jauh berada dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.000 yang berarti bahwa H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit.

Nilai koefisien pengaruh dana pihak ketiga sebesar 0,831465. menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif (+) terhadap penyaluran kredit. Artinya . Semakin tinggi dana pihak ketiga yang

dapat dihimpun oleh bank maka semakin banyak kredit yang bisa disalurkan, maka semakin besar pula dampak positifnya.

- b. koefisien regresi dari *Return On Assets* (X_2) adalah 134431,2, karena nilai sig jauh berada diatas 0.05 yaitu sebesar 0,4647 yang berarti bahwa H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit.

PEMBAHASAN

Uji heteroskedastisitas menunjukkan pada hasil diatas nilai Prob. F hitung sebesar 0,6296 lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) sehingga secara uji teori diakui H_0 dan hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi membuktikan nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan adalah 1,322093 dan DW berada diantara -2 dan 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

Hasil penelitian membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit memiliki koefisien dukungan positif. Hasil positif menunjukkan bahwa hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit adalah searah. Semakin tinggi dana yang dihimpun maka semakin tinggi kredit yang bisa disalurkan.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber pendanaan yang utama bagi Bank Nagari. DPK berupa tabungan dan deposito dalam bentuk simpanan yang masih didominasi oleh tabungan berjangka waktu pendek dan bernominal besar. Untuk meningkatkan DPK Bank Nagari melakukan penawaran yang dapat menarik minat nasabah yaitu dengan menaikkan suku bunga simpanan, baik berupa tabungan maupun deposito sehingga jumlah DPK yang dihimpun meningkat. Dengan meningkatnya DPK, maka jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh bank juga meningkat.

2. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Penyaluran Kredit

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Return On Assets* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Yang berarti meningkatnya ROA tidak selalu diiringi dengan meningkatnya penyaluran kredit karena fluktuasi ROA yang terjadi sangat kecil sehingga tidak dapat mengimbangi peningkatan kredit yang bisa disalurkan.

Pada PT. Bank Nagari jumlah modal yang ada berkurang karena pendapatan yang diperoleh berupa laba digunakan untuk menutupi resiko kredit yang bermasalah, membagikan deviden kepada pemegang saham, dan untuk melakukan investasi. Pada dasarnya sumber dana yang mendominasi penyaluran kredit adalah DPK, karena pendapatan bunga yang diperoleh dari ROA tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. ROA yang diperoleh dari pendapatan bunga bank tidak banyak berkontribusi untuk penyaluran kredit pada Bank Nagari

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji hipotesis pertama membuktikan bahwa adanya pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit (Y). Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank, maka kredit yang dapat di berikan oleh bank tersebut semakin banyak.

Hasil uji hipotesis kedua membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Return On Assets* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Artinya *Return On Assets* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit (Y). Semakin membaik ROA perbankan menandakan tingkat kinerja bank juga membaik. Dimana salah satu ukuran kinerja perbankan dapat dilihat dari ROA nya. Dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ROA terhadap penyaluran kredit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, masukan maupun kritikan serta dukungan secara moril ataupun materil yang sangat berguna dalam pembuatan artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrozi, A. I., & Sulistyorini, E. (2020). Pengaruh DPK, NPL, CAR, Dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(1), 85–98. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i1.420>.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Handayani, A. (2018). Pengaruh DPK, NPL, Dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 623.

<https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i1.129>

- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2014). Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mamangkey, J. H. ., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adeuacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang Tercatat di Ojk Indonesia Periode 2011-2018*. 9(1), 887–897.
- Purba, N. N., Syaikat, Y., & Maulana, T. N. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit Pada Bpr Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 105–117. <https://doi.org/10.17358/jabm.2.2.105>
- Santoso, S. 2012. Statistik Parametrik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sari, N. M. J., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh DPK, ROA, Inflasi Dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 254484.
- Setyawan, O. (2016). Pengaruh DPK, CAR, NPL, ROA, SBI Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KURS: Jurnal AKuntansi, Kewirausahaan, Dan Bisnis*, 1(1), 125–139. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/285>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Yuliana, A. (2014). Pengaruh LDR, CAR, ROA, dan NPL terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia Periode 2008- 2013. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(3), 169–186.